

**PEMBIASAAN SHALAWAT  
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER  
RELIGIUS SISWA DI MI SALAFIYAH KURIPAN LOR  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**Rusmawati**  
**NIM. 20322088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

**PEMBIASAAN SHALAWAT  
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER  
RELIGIUS SISWA DI MI SALAFIYAH KURIPAN LOR  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**Rusmawati**  
**NIM. 20322088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Rusmawati

NIM : 20322088

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Pembiasaan Shalawat dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



**Rusmawati**  
**20322088**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Rusmawati

NIM : 20322088

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pembiasaan Shalawat dalam Mengembangkan Karakter  
Religius Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota  
Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Desember 2025

Pembimbing,



**Dr. Abdul Basith, M.Pd.**  
**NIP. 198204132011011011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Rusmawati  
NIM : 20322088  
Judul : Pembiasaan Shalawat dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 11 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

**Dewan Penguji**

Penguji I

**Dian Rif'iyati, M.S.I**  
NIP. 19830127 201801 2 001

Penguji II

**Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.**  
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 30 Maret 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Mulhisin, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah berdasarkan putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Pedoman transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata dalam Bahasa Arab yang belum diintegrasikan ke dalam Bahasa Indonesia serta kata-kata dalam Bahasa Arab yang telah diserap kedalam Bahasa Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam kamus Linguistik atau kamus Bahasa Indonesia (KBBI) Garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik Di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf *Hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala nikmat yang Allah berikan kepada hambanya dalam berjuang menggapai cita-citanya untuk membahagiakan kedua orang tuanya dalam memperoleh gelar S1 sudah saatnya tiba di depan mata. Berbagai proses dapat dilalui dengan penuh rasa keprihatinan, kekecewaan dan sedikit lelah dalam menyusun sebuah karya besar pertama. Namun, semua itu dapat berjalan dengan lancar lantaran adanya dorongan dan motivasi yang telah diberikan kedua orang tua saya. Oleh dari itu, dengan segala rasa kerendahan hati paling dalam. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kepada Ibu tercinta saya, Ibu Jamilah yang telah memberikan motivasi dan dorongannya dengan segala mauidloh hasanah yang dapat menyadarkan diri saya untuk selalu maju dan tekun dalam menghadapi berbagai cobaan dan rintangan Di tengah keterbatasan dan ujian hidup setelah kepergian Bapak tercinta, ibu tetap berdiri kokoh, bekerja sendiri tanpa lelah, tanpa mengeluh dan selalu menguatkan saya dengan do'a. Setiap langkah yang saya jalani, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak lepas dari dukungan dan ketulusan ibu.
2. Kepada Bapak tercinta, Bapak Rifa'I (Alm) Meski saya tak pernah menatap wajahmu dan tak sempat menggenggam tanganmu, namamu selalu hidup dalam doa-doaku. Kepergianmu lebih dahulu tidak menghapus kehadiranmu dalam hidup saya. Cintamu tetap terasa, mengalir dalam setiap langkah, dan menjadi kekuatan yang meneguhkan hingga hari ini. Semoga Allah SWT melapangkan kuburmu dan mempertemukan kita kembali dalam kasih sayang-Nya.
3. Kepada Kedua Kaka tercinta, Slamet Yatin dan Mochamat Rozikin terimakasih telah berhasil menjadi kaka yang sangat baik sekali bagi adiknya dalam menjalani segala proses yang masih ku perjuangkan.
4. Kepada para Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Luqman Hakim, saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas ilmu, teladan, serta bimbingan yang telah diberikan. Setiap nasihat dan contoh kebaikan yang

diajarkan menjadi cahaya dalam perjalanan belajar dan kehidupan saya. Semoga ilmu dan keteladanan tersebut senantiasa membawa manfaat dan keberkahan, tidak hanya bagi saya, tetapi juga bagi banyak orang.

5. Kepada Mochamad Ron Yani, terima kasih atas kehadiran, dukungan, dan semangat yang diberikan di saat saya hampir menyerah. Melalui dorongan dan keyakinan yang tulus, saya kembali percaya bahwa saya mampu melanjutkan pendidikan dan menempuh bangku kuliah. Waktu, tenaga, dan perhatian yang dicurahkan menjadi penguat dalam setiap proses yang saya jalani. Skripsi ini terselesaikan berkat peran dan ketulusan yang senantiasa menguatkan langkah saya.
6. Segenap civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Bapak/Ibu dosen PGMI, atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Organisasi kampus dan almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ruang belajar, pengalaman, serta kesempatan berproses.
8. Terakhir, karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, Rusmawati, sebagai ungkapan syukur atas selesainya perjalanan studi jenjang S1. Terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan tetap percaya di tengah berbagai rintangan. Semoga langkah ke depan senantiasa diberkahi Allah SWT dengan umur yang bermanfaat, kesehatan, rezeki yang halal, serta kemampuan untuk meraih cita-cita dan membahagiakan keluarga, terutama Ibu dan Bapak.

## **MOTTO**

“Segala sesuatu yang diniatkan karena Allah, tidak akan pernah sia-sia”



## ABSTRAK

**Rusmawati.** 2026. “Pembiasaan Shalawat dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan”. *Skripsi*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Abdul Basith, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pembiasaan Shalawat, Karakter Religius, Siswa MI.

Pendidikan karakter religius merupakan aspek penting yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Karakter religius tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan ibadah, tetapi juga tercermin dalam sikap disiplin, kesabaran, kebersamaan, serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui berbagai kegiatan keagamaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembiasaan shalawat. MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan menerapkan pembiasaan shalawat sebagai kegiatan rutin sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah SAW serta mengembangkan karakter religius siswa..

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius pada peserta didik di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius pada peserta didik di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius siswa serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan shalawat di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalawat dilaksanakan secara rutin setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran, baik di halaman sekolah maupun di dalam kelas. Kegiatan ini mampu mengembangkan karakter religius siswa, seperti disiplin, bertutur kata sopan, menunjukkan rasa syukur, mengenal adanya Allah, sabar, dan menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah. Faktor pendukung pelaksanaan pembiasaan shalawat meliputi kerja sama antar guru, semangat dan antusiasme siswa, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan lingkungan madrasah dan masyarakat sekitar. Adapun faktor penghambatnya antara lain yaitu faktor cuaca dan kurangnya kesadaran diri siswa. Secara keseluruhan, pembiasaan shalawat di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan karakter religius siswa.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatNya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembiasaan Shalawat Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dr. Abdul Basith, M. Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang sudah membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran dalam jalanya proses penyelesaian skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Kepala Sekolah dan segenap Guru MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan yang sudah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan dan membantu selama proses penyelesaian skripsi.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, memberikan doa serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 17 Desember 2026

  
Rusmawati

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
1.1. Deskripsi Teoritik .....	8
1.1.1 Sholawat.....	8
1.1.2 Konsep Pembentukan Karakter Religius .....	19
1.1.3 Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).....	30
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	32
2.3 Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
3.1 Desain Penelitian .....	40
3.2 Fokus Penelitian .....	40

3.3 Data dan Sumber Data.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Gambaran Umum.....	50
4.1.2 Penerapan Pembiasaan Shalawat dalam Mengembangkan Karakter Religius pada Peserta Didik di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan.....	56
4.1.3 Faktor pendukung dan faktor penghambat pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius pada peserta didik di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan.....	70
4.2 Pembahasan.....	79
4.2.1 Analisis Penerapan Pembiasaan Shalawat dalam Mengembangkan Karakter Religius pada Peserta Didik di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan.....	79
4.2.2 Analisis Faktor pendukung dan faktor penghambat pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius pada peserta didik di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan.....	92
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
5.1 Simpulan.....	100
5.2 Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>

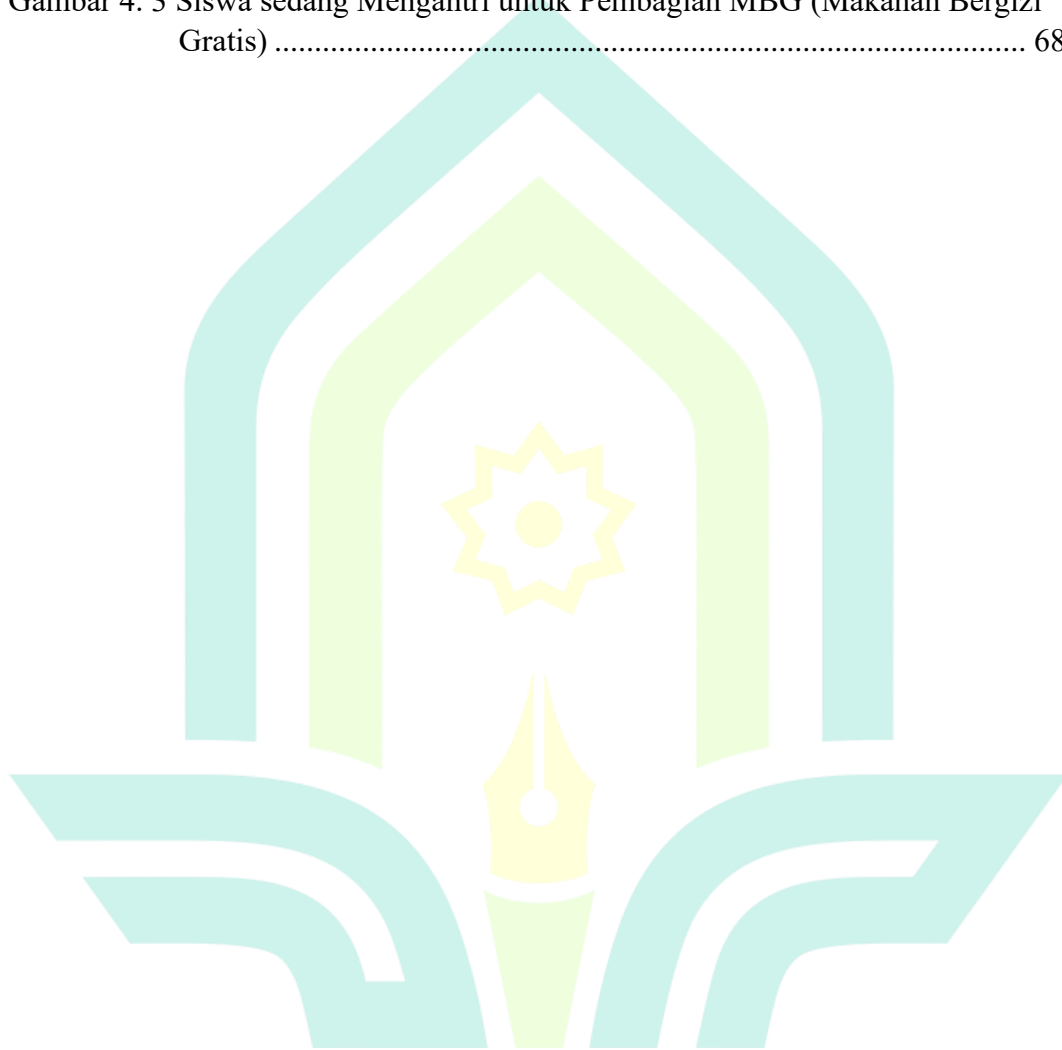
## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Ajaran 2025/2026....	52
Tabel 4. 2 Status Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Ajaran 2025/2026 .....	53
Tabel 4. 3 Peserta Didik MI Salafiyah Kuripan Lor Tahun Ajaran 2025/2026.....	54
Tabel 4. 4 Sarana dan prasarana MI Salafiyah Kuripan Lor Tahun Ajaran 2025/2026 .....	55



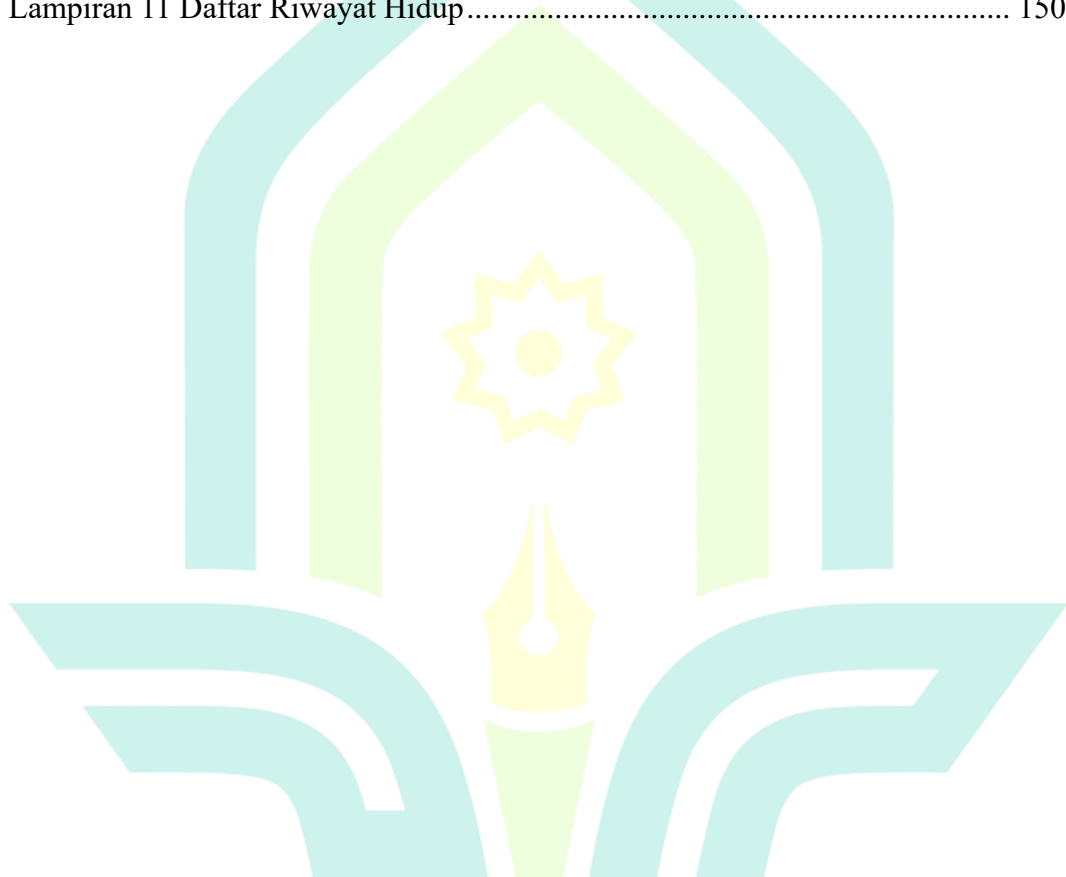
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 4. 1 Pelaksanaan Pembiasaan Shalawat Dan Do'a Pagi di Lapangan.....	61
Gambar 4. 2 Peringatan Maulid Nabi Dan Melantunkan Shalawat Bersama-Sama .....	66
Gambar 4. 3 Siswa sedang Mengantri untuk Pembagian MBG (Makanan Bergizi Gratis) .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	107
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian .....	108
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	109
Lampiran 4 Instrumen Observasi .....	114
Lampiran 5 Lembar Validasi .....	115
Lampiran 6 Instrumen Dokumentasi .....	117
Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara .....	120
Lampiran 8 Lembar Observasi .....	138
Lampiran 9 Lembar Dokumentasi .....	140
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian .....	141
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup .....	150



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan dinilai belum optimal untuk mengembangkan tiap generasi negeri ini menjadi individu yang bermartabat. Hal ini dapat membuat negara Indonesia menjadi negara yang sedang mengalami krisis, salah satunya yaitu krisis moral, seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda, maraknya korupsi di lembaga-lembaga pemerintahan, kolusi dan nepotisme, meningkatnya aksi anarki, kerusuhan pelajar, kerusakan lingkungan, dan masih banyak situasi lainnya menjadi makin memburuk (Mubin & Furqon, 2023). Hal inilah yang menjadi tanggung jawab masyarakat Indonesia, terutama bagi pendidik. Pendidikan sendiri berharap dapat mengubah karakter peserta didik dengan lebih baik.

Upaya untuk mengatasi krisis moral tersebut, sekolah tidak hanya bisa mengandalkan materi yang ada di dalam buku. Salah satu cara nyata yang bisa dilakukan adalah melalui pembiasaan shalawat secara rutin. Shalawat bukan sekadar bacaan, tetapi merupakan instrumen penting untuk membangun budaya religius di sekolah agar siswa terbiasa mengingat Allah dan Rasul-Nya dalam setiap aktivitas. Penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius akan jauh lebih kuat jika nilai-nilai agama dijadikan sebagai budaya sekolah yang dipraktikkan setiap hari, bukan hanya diajarkan sebagai teori di kelas (Abidin et al., 2025). Dengan rutin bershalawat, suasana kebatinan siswa

menjadi lebih tenang sehingga mereka lebih siap menerima pelajaran dengan akhlak yang baik.

Pendidikan karakter merupakan kegiatan terorganisir yang dilakukan untuk menjelaskan sifat-sifat karakter yang telah diajarkan kepada setiap individu sasaran pendidikan karakter. Salah satu karakteristik yang paling penting yang terkait dengan Tuhan yang Maha Esa adalah karakter religius. salah satu pilar nilai pendidikan karakter yaitu, yang dijelaskan oleh Kemendikbud Republik Indonesia sebagai suatu sikap dan perilaku yang berguna untuk melaksanakan pendidikan agama yang diajarkan, bersikap toleran terhadap praktik agama lain, dan hidup rukun dengan penganut agama lain (Yulianti, Thusa'diah, & Prastowo, 2023).

Pengembangan karakter religius dapat dicapai dengan melalui program pembiasaan, salah satunya yaitu pembiasaan shalawat, yakni shalawat dan pujian-pujian kepada Rasulullah SAW. Shalawat memiliki banyak manfaat, baik spiritual maupun sosial. Secara spiritual, shalawat menguatkan hubungan individu dengan Allah dan Rasulullah SAW, menyucikan hati, serta mendatangkan rahmat dan keberkahan. Dari segi sosial, shalawat juga bisa meningkatkan rasa persaudaraan, kecintaan kepada rasul, dan kesatuan umat (Alfani, 2023). Dalam konteks mengembangkan karakter religius, praktik shalawat dapat membantu seseorang untuk memperkuat iman, meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai moral, serta mendukung perilaku yang sesuai dengan agama Islam.

Nilai karakter merupakan komponen yang harus ada dalam hasil belajar peserta didik karena hakikat pendidikan bukan hanya sebuah *transfer of knowledge* melainkan juga *transfer of values* atau penanaman nilai-nilai akhlak dan kebaikan (Samrin, 2016). Salah satu karakter yang dapat ditanamkan pada peserta didik pada proses pembelajaran yaitu karakter religius. Berkaitan dengan penanaman karakter religius, tidak semua pendidik mampu menanamkan nilai karakter religius itu sendiri kepada seluruh peserta didik. Sedangkan yang terjadi di lapangan kebanyakan pendidik hanya sekedar melakukan sebuah pembiasaan tanpa membekas dan tertanam menjadi karakter religius pada peserta didik itu sendiri (Rifki, 2020).

Berbeda halnya dengan apa yang dilakukan oleh para pendidik yang ada di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan, mereka berusaha untuk mengembangkan nilai karakter religius melalui pembiasaan shalawat baik saat terjadinya proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Pembiasaan shalawat yang diajarkan di MI Salafiyah Kuripan Lor antara lain shalawat *nariyah*, shalawat *busyro*, shalawat Syifa, *nasabe kanjeng nabi*, maupun shalawat yang lainnya. Melalui pembiasaan shalawat ini, diharapkan dapat membentuk rasa cinta dalam diri peserta didik kepada Rasulullah, sehingga baik pendidik maupun peserta didik dapat meneladani akhlak Rasulullah. Dengan menumbuhkan *mahabbah* kepada Rasulullah, maka peserta didik akan banyak mengingat amalan-amalan yang dilakukan Rasulullah baik yang wajib ataupun yang sunah, sehingga peserta didik akan terhindar dari perilaku yang tidak baik. Pembiasaan shalawat ini diterapkan oleh seluruh siswa dan

dilaksanakan setelah siswa selesai BTQ pagi dan sebelum memulai pembelajaran di kelas.

Pada kenyataannya pembentukan karakter religius ternyata tidak semudah itu. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa setiap siswa mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda-beda, lingkungan, dan karakter individu yang berbeda pula, hal ini dapat mempengaruhi penerimaan dan penghayatan mereka terhadap pembiasaan shalawat ini. Selain itu, di dalamnya juga terdapat tantangan dalam menerapkan kebiasaan ini secara konsisten dan efektif, terutama jika dukungan dari keluarga dan lingkungan di luar sekolah belum optimal. Masalah lainnya adalah kurangnya pemahaman sebagian siswa tentang makna dan nilai dari kebiasaan shalawat itu sendiri, yang berpotensi membuat praktik ini dilakukan hanya sebagai rutinitas tanpa penghayatan yang mendalam. Pemahaman yang dangkal ini dapat berakibat pada minimnya efek pembiasaan shalawat terhadap perkembangan karakter religius siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian mengenai Pembiasaan Shalawat dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berikut identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah tersebut:

1. Peserta didik belum mampu menunjukkan karakter religius pada kehidupan sehari-hari.

2. Peserta didik kurang diberikan pemahaman yang dapat mengasah dan memunculkan adanya karakter religius.
3. Peserta didik kurang berminat dalam mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an
4. Terdapat beberapa peserta didik yang tidak mau berkelompok dan cenderung menyendiri.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas dibatasi untuk mencegah berkembangnya masalah dan untuk memungkinkan penelitian ini mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, batasan masalah ini adalah pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan yang meliputi disiplin, sopan santun, iman, syukur, sabar dan cinta Rasulullah

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berbagai masalah yang dapat diidentifikasi, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius pada peserta didik di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius pada peserta didik di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan penerapan pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius pada peserta didik di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan.
2. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius pada peserta didik di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang berguna. Kebermanfaatan dari penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang pengembangan karakter religius siswa melalui pembiasaan shalawat di sekolah.
- b. Untuk menjadi pedoman referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian terutama mengenai pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius pada peserta didik di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

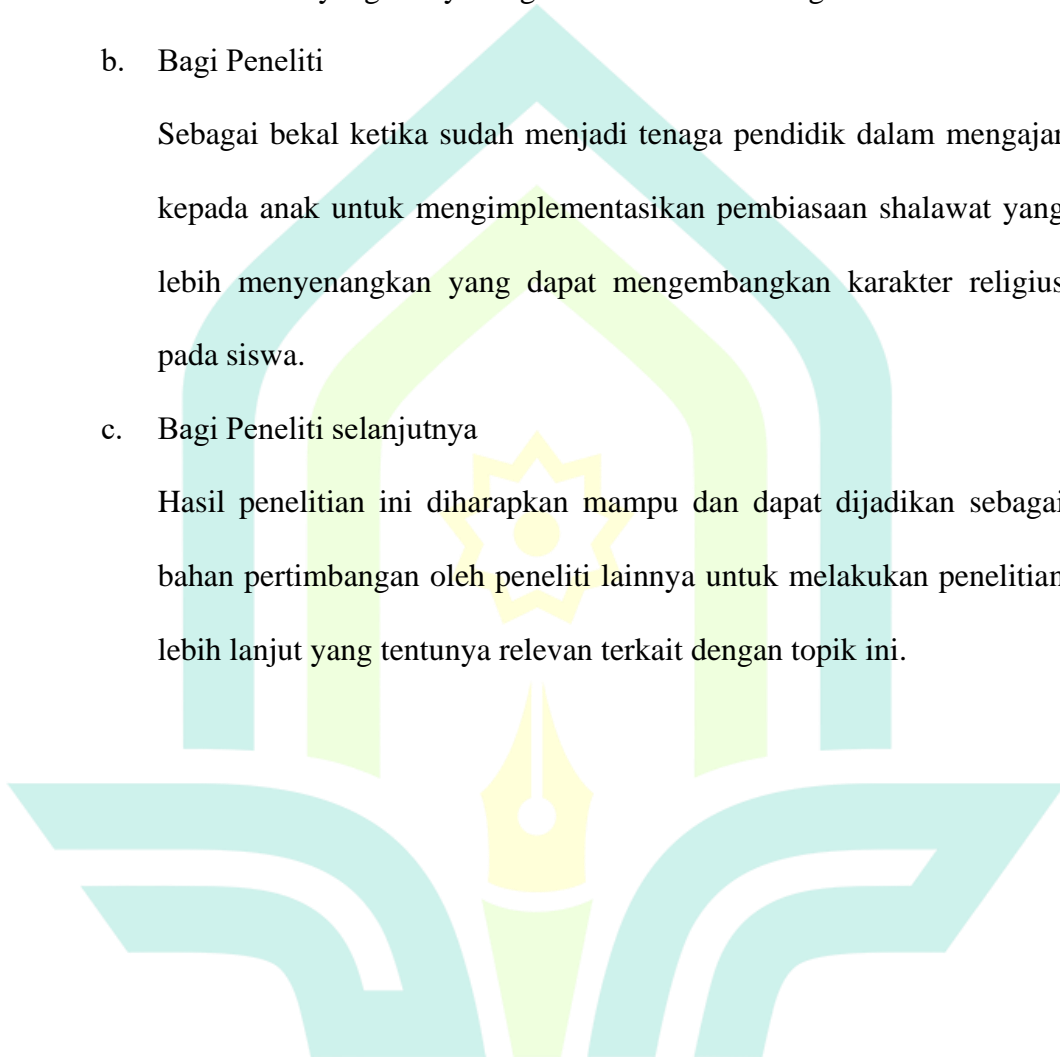
Memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai religius dengan menggunakan metode bershalawat yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

### b. Bagi Peneliti

Sebagai bekal ketika sudah menjadi tenaga pendidik dalam mengajar kepada anak untuk mengimplementasikan pembiasaan shalawat yang lebih menyenangkan yang dapat mengembangkan karakter religius pada siswa.

### c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang tentunya relevan terkait dengan topik ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembiasaan shalawat dalam mengembangkan karakter religius siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan shalawat dilaksanakan secara rutin dan terprogram setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga madrasah, khususnya guru dan siswa, dengan membaca berbagai jenis shalawat seperti shalawat nurul anwar, shalawat syifa', shalawat khawwas, shalawat busyro, dan shalawat nariyah. Pelaksanaan pembiasaan shalawat tersebut berjalan dengan tertib dan konsisten, baik di halaman madrasah maupun di dalam kelas.

Pembiasaan shalawat terbukti memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan karakter religius siswa. Hal ini terlihat dari perubahan sikap dan perilaku siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan, kebersamaan, kesopanan dalam bertutur kata, rasa syukur, iman, kesabaran, serta tumbuhnya kecintaan kepada Rasulullah SAW. Nilai-nilai religius tersebut tidak hanya tercermin dalam kegiatan ibadah, tetapi juga dalam perilaku siswa sehari-hari di lingkungan madrasah.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pembiasaan shalawat meliputi kerja sama antar guru, keteladanan pendidik, antusiasme siswa, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan lingkungan madrasah dan masyarakat sekitar. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemui antara lain

kondisi cuaca yang kurang mendukung serta masih adanya sebagian siswa yang kurang memiliki kesadaran diri sehingga perlu bimbingan dan pengawasan lebih lanjut. Meskipun demikian, secara umum pembiasaan shalawat di MI Salafiyah Kuripan Lor telah berjalan dengan baik dan efektif dalam mengembangkan karakter religius siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan pembiasaan shalawat menunjukkan bahwa pendekatan yang konsisten dan kolaboratif antara guru, siswa, dan lingkungan dapat membentuk karakter religius yang kuat. Hal ini akan memberikan dampak positif jangka panjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor. Diharapkan, terus dilakukan evaluasi dan peningkatan terhadap kegiatan ini agar tujuan pengembangan karakter religius dapat tercapai dengan maksimal.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Madrasah**

Madrasah diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan program pembiasaan shalawat sebagai budaya religius sekolah, serta mengintegrasikannya dengan kegiatan pembelajaran agar nilai-nilai religius semakin tertanam dalam diri siswa.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus memberikan keteladanan, pendampingan, dan penguatan makna shalawat kepada siswa, sehingga pembiasaan shalawat tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembiasaan shalawat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, serta menerapkan nilai-nilai religius yang diperoleh dalam perilaku sehari-hari, baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam tentang pembiasaan shalawat atau kegiatan keagamaan lainnya dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi metode, jenjang pendidikan, maupun dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, F. (2019). *Jalan Damai Rasulullah Risalah Rahmat Bagi Semua*. Tangerang: PT Pustaka Alvabet.
- Abidin, A. M. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDIKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>.
- Abidin, A., Amien, S., & Nurhakim, M. (2025). Strategi Pembiasaan dan Dampaknya Pada Pembentukan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 835–846. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3858>.
- Achmad, F., Alhaddad, B., & Rasyid, M. (2022). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Religius pada Ana Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Manrung Goto Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(2), 63–75. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i2.5182>.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 21–33.
- Al-Banna, I. H. (2018). *Al-Matsurat Kubra Doa Dan Dzikir Penyejuk Jiwa*. Depok: Al-Maktab al Islami Beirut.
- Aldin T, Syamsuri, dkk. (2024) Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Journal on Education*. Volume 06, No. 2.
- Alfani, I. H. (2023). Maulid Diba' sebagai Peningkatan Religiusitas Mahasantri Komplek Pondok Pesantren Krapyak Yyayasan Ali Maksum Yogyakarta. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 998–1017. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3526>.
- Assegaf, H. A., & Indriyani. (2009). *Mukjizat Shalawat*. Tangerang: Qultum Media Anggota IKAPI.
- Budiyati, U., & Umam, N. (2020). Menanamkan Ajaran Rasulullah SAW dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Cerdas Pintar*, 4(1), 25–32.
- Elbiana, N. E. (2022). Upaya Pendidikan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di Sman Ponorogo. *Etheses IAIN Ponorogo*, 136.
- Haruna, R., & Purnama, H. (2020). Pembinaan Kesopanan Anak melalui Komunikasi Persuasif Orang Tua Di Kelurahan Pampang Makassar. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 7, 110–122.7, 110–122. <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v7i1.14700>.

- Hasan, M. F., Rahmi, L., Qoyimah, D., Saputri, M., & Bella, S. (2025). *Psikologi Perkembangan Anak Usia SD/MI Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Hidayat, R. (2024). Pentingnya Pembiasaan (Habitiasi) dalam Pembentukan Karakter Religius Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*.
- Holidi, A. F., & Surur, M. (2019). Memasyarakatkan Shalawat Nariyah Di Bumi Nusantara. *Jurnal Ilmu Alqur'an dan Hadits*, 2(1), 1–23.
- Ibrahim, A., Sarbini, M., & Maulida, A. (2011). Implementasi Metode Pembiasaan Shalat Tahajud Dan Puasa Senin-Kamis Pada Pembentukan Akhlak Karimah Di Sekolah Unggulan Islami (SUIS) Leuwiliang Bogor. *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor*, 1–10. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/332>.
- Joharsah, & Muhlizar. (2023). Pembinaan Karakter Mental Dalam Nilai Religius Eks Pengguna Narkotika Untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Di Yayasan Rehabiltasi Rumah Ummi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56211/wahana.v2i1.236>.
- Kusuma, D. (2018). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 2 No. 2(2), 38.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia serta Penggunaan Metode Behavioral event dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of management*, 2.
- Mubin, M., & Furqon, M. A. (2023). Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(1), 78–88. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1387>.
- Muhammad, H. (2016). *135 Shalawat Nabi : Keutamaan, Tattcara, dan Khasiatnya*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Mulyati, M. (2020). Pembentukan Karakter Jujur pada Anak Melalui Pembiasaan Sholat. *Jurnal Media Infromasi dan Komunikasi Ilmiah*, 21(1), 83–98.
- Nasution, Heru Salim. (2022). Peran Sholawat Untuk Memperoleh Ketenangan Jiwa: Penelitian Kualitatif PPQ Al-Amin III Banyumas. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Bandung.
- Nisa, S. K., & Muallifah, I. (2024). Meningkatkan Rasa Cinta kepada Nabi Muhammad S . A . W . melalui Kegiatan Bersholawat di Kelas B2 RA

Masjid Al-Akbar Surabaya. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 173–180. doi: <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i4.1361>

- Noor, S. (2020). Penggunaan Quizizz dalam penilaian pembelajaran pada materi ruang lingkup Biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1), 3. <https://doi.org/10.33654/jph.v1i1.927>
- Prasetyo, E. (2017). Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis Client-Server pada Bank Sumsel Cabang Sekayu. *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu*.
- Prayuda, W. (2022). *Luru Pepadhang Butir Butir Cahaya Ki Ageng Mantyasih*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Rahim, Abdan, and Agus Setiawan. 2019. “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7 (3). doi: <https://doi.org/10.21093/sy.v7i1.1715>.
- Rifa'i, M. Z. (2019). Fadhilah Shalawat dalam Meningkatkan Cinta Kepada Rasulullah (Kajian Kitab Afdholus Shalawat 'Ala Sayyidi Sadat Karya Syaikh Yusuf bin Isma'il An-Nabhani. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Rifki, M. (2020). Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i4.3597>.
- Rohaenah, I. N., Suharti, A., & Ahmad, N. W. (2020). Teologi Konsep Uswah Hasanah Rosulullah. *Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, 6(1), 50–66.
- Rohman, A. (2018). Pembiasaan sebagai basis penanaman nilai-nilai karakter pada siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 85–98.
- Rokhmawan, T., & dkk. (2019). *Bunga Rampai Kelisanan Masyarakat Santri Kota Pasuruan*. Malang: CV Madza Media.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Rusilowati, A. (2021). *Pengembangan Instrumen Karakter dalam Pembelajaran IPA*. Mungkid: Pustaka Rumah Cinta.
- Salma, L. F. (2023). Implementasi Pembiasaan Melafalkan Shalawat Dalam Menstimulasi Kecerdasan Spiritual Anak Di RA Al-Uswah Delanggu Klaten. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 122–123.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunengsih, S. (2020). Membaca Shalawat dalam Perspektif Hadist. *Jurnal Holistic Al-Hadist*, 148-169.
- Suryani, I. (2022). Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Syarief, H. M. (2016). *135 Shalawat Nabi : Keutamaan, Tatacara, dan Khasiatnya*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Umikyar, T. (2021). Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Mts Ahmad Yani Jabung Malang. *Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 93.
- Wibowo, A. (2017). Pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 45–54.
- Wibowo, E. A. (2020). *Shalawat Amalan Hebat Jalan Selamat Dunia dan*. Bogor: Guepedia.
- Yulianti, J., Thusa'diah, H., & Prastowo, A. (2023). Pengembangan Kurikulum melalui Analisis Budaya Sekolah dalam Mendukung Penguatan Karakter RReligius dan Nasionalis di Sekolah Dasar. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol 6, No 3.
- Zayadi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.